

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pendidikan akhlakulkarimah pada peserta didik MAN 2 Rembang dalam pembelajaran daring (masa pandemi Covid-19) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pendidikan akhlakul karimah pada peserta didik MAN 2 Rembang dalam pembelajaran daring tergolong cukup baik. Meskipun tidak semua kegiatan pendidikan akhlakul karimah dapat dilaksanakan seperti saat pembelajaran tatap muka di madrasah. Pada masa pandemi Covid-19 ini, pihak madrasah hanya melaksanakan kegiatan pendidikan akhlakul karimah yang sekiranya dapat tetap dilaksanakan meskipun pembelajaran daring. Kegiatan tersebut adalah pembacaan syi'ir Hidayatul Muta'allimin sebelum pembelajaran dimulai. Sedangkan untuk kegiatan pendidikan akhlakul karimah yang lain, seperti sholat dhuha dan sholat dluhur berjamaah, pihak sekolah memberikan form/ lampiran untuk diisi oleh peserta didik sesuai dengan kegiatan sholat dhuha dan sholat dluhur berjamaah yang mereka laksanakan di rumah. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik tetpa melaksanakan kegiatan pendidikan akhlakul karimah meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring.
2. Dampak pandemi covid-19 terhadap peserta didik adalah mengharuskan peserta didik untuk belajar jarak jauh dan belajar dirumah dengan bimbingan dari orang tua. Peserta didik yang biasanya mengikuti pembelajaran di kelas dengan teman-teman harus dihadapkan dengan belajar di rumah sendiri sehingga peserta didik merasa jenuh. Sedangkan dampak pandemi covid-19 terhadap guru yang menonjol yaitu tidak semua guru mahir dalam menggunakan teknologi terutama di lingkungan pedesaan. Guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan metode daring, kompetensi guru dalam penggunaan teknologi sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil terhadap peserta didik.

3. Beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah pada peserta didik MAN 2 Rembang di masa pandemi Covid-19 adalah kesadaran peserta didik untuk melaksanakan kegiatan dan dorongan dari guru yang senantiasa mengingatkan peserta didik. Sedangkan faktor menghambat pelaksanaan pengembangan perilaku akhlakul karimah pada peserta didik MAN 2 Rembang di masa pandemi Covid-19 adalah adanya pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai dan lingkungan tempat peserta didik bermukim.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan semoga memberikan manfaat bagi pembaca. Selanjutnya tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, untuk selalu mengingatkan dan mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pendidikan akhlakul karimah, meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring.
2. Kepada peserta didik, untuk selalu melaksanakan kegiatan pendidikan akhlakul karimah dengan baik dan semangat ketika di rumah, meskipun tanpa diperintah.